

PENGARUH POLITIK, PERUSAHAAN KELUARGA DAN KUALITAS LABA DI INDONESIA

Putri Salsabella^{1*}, Supriyanto²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Universitas Internasional Batam
putrisalsabella18@gmail.com^{1*}, supriyanto_lim@yahoo.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dampak bisnis keluarga, koneksi politik dan kualitas laba. Metode penelitian ini ialah kuantitatif. Analisis data yang digunakan bersifat statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sehingga sampel yang digunakan ialah 1.765 data. Data sekunder dipakai dalam penelitian ini yaitu, data yang dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2021. Data yang terkumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS dan E - Views. Hasil penelitian ini ialah struktur modal tidak mempunyai dampak terlihat dari kualitas laba dan memiliki koefisien minus, menunjukkan bahwa ada hubungan dua arah antara kedua variable. Likuiditas memiliki koefisien positif dari korelasi searah namun tidak ada dampak yang terlihat dari kualitas laba. Koefisien positif yang korelasi searah menunjukkan bahwa pengaruh perusahaan terhadap kualitas untung. Pertumbuhan dari laba berpengaruh cukup besar terhadap standar dari laba tersebut sehingga mendapatkan positive searah. Investasi dari peluang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap standar pendapatan sehingga menunjukkan plus yang searah.

Kata Kunci : Kualitas Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the impact of family business, political connections and earnings quality. This research method is quantitative. The data analysis used is statistical. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used in this study was purposive sampling. So that the sample used was 1,765 data. Secondary data used in this study, namely, data collected through the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The collected data is then processed using the SPSS and E - Views applications. The result of this study is that capital structure has no visible impact on earnings quality and has a minus coefficient, indicating that there is a two-way relationship between the two variables. Liquidity has a positive coefficient of unidirectional correlation but no visible impact on laba quality. The positive coefficient of unidirectional correlation indicates that the company's influence on the quality of profit. The growth of profit has a considerable effect on the standard of profit so that it gets positive unidirectional. The investment of opportunities has a considerable effect on the standard of income, so it shows a unidirectional plus.

Keywords : Earnings Quality, Profitability, Company Size

PENDAHULUAN

Koneksi politik ialah hal yang wajar terjadi di seluruh dunia, khususnya di negara-negara yang sedang bangkit dan mengalami revolusi ekonomi (Jeny, 2020). Hal ini sudah lama menjadi perdebatan dalam berbagai literatur. Menurut Faccio (2006) dalam (Hidayati & Diyanty, 2018) yang melakukan penelitian terhadap lebih dari 20.000 perusahaan yang berada di berbagai negara di seluruh dunia, pemangku kepentingan yang mempunyai posisi

penting di beberapa lembaga negara atau posisi yang dekat dengan pimpinan perusahaan tidak mempunyai dampak yang signifikan dalam hal harga, meskipun memiliki pengaruh politik yang luas. Lebih lanjut, ia meyakini bahwa motivasi sebuah perusahaan memiliki koneksi politik adalah untuk mendapatkan keuntungan dari pihak yang berwenang (Ling et al., 2018).

Sebuah perusahaan dianggap mempunyai hubungan politik jika salah satu pemangku kepentingannya memegang posisi penting di



perusahaan, seperti dewan komisaris dan dewan direksi yang berasal dari jajaran menteri, anggota parlemen, dan politisi (Hidayati & Diyanty, 2018). Hubungan politik ini biasanya dimanfaatkan oleh pihak - pihak yang terkait untuk mendapatkan keuntungan material dan non - material (Matangkin et al., 2018)

Dalam banyak kasus, nilai perusahaan merupakan representasi dari harga saham perusahaan. Baik - buruknya nilai perusahaan merupakan salah satu penentu kemakmuran pemegang saham (Dewi & Fachrurrozie, 2021). Dalam keadaan normal, kinerja perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan (Ananda & Ningsih, 2016).

Dalam dunia pasar modal, berlaku hukum permintaan dan penawaran. Naik dan turunnya suatu harga saham bisa memengaruhi oleh permintaan dan penawaran dipasar modal. Nilai wajar perusahaan dipresentasikan dari harga suatu saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada tingginya harga saham (Ginting, 2017). Kepercayaan investor dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi terhadap prospek dimasa yang akan datang (Santoso & Junaeni, 2022).

Membangun hubungan politik merupakan salah satu pilihan yang terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja organisasi (Jeny, 2020). Perusahaan yang terhubung secara politis memiliki hubungan atau kepentingan tertentu dengan pemerintah sebagai pihak yang berwenang (Chansong & Zhang, 2016). Hubungan ini sering kali menghasilkan perlakuan istimewa dari pemerintah untuk perusahaan yang memiliki hubungan politik (Santoso & Junaeni, 2022).

Kualitas laba ialah ukuran apakah laba yang diperoleh sama dengan apa yang direncanakan (Yushita et al., 2013). Menurut (Dechow et al., 2010) kualitas laba isinya tentang informasi yang sejalan dalam mengambil keputusan, menginformasikan status keuangan, dan mengukur kinerja keuangan. Selain untuk pengambilan keputusan, kualitas laba dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan.

Laba yang dicantumkan dalam laporan keuangan yang tidak memberikan fakta yang sebenarnya mengenai keadaan ekonomi perusahaan dapat dipertanyakan kualitasnya. Laba dapat menyesatkan pengguna laporan jika laba tersebut tidak mencerminkan kinerja manajemen secara akurat. Jika laba tersebut digunakan oleh investor untuk menghitung nilai

pasar perusahaan, laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Paulus, 2012).

Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh tingginya permintaan saham di pasar modal dan rendahnya penawaran. Jika permintaan suatu saham naik, maka harga saham tersebut juga akan naik. Jika permintaan suatu saham turun, maka harga saham tersebut juga turun (Supatmi & Putri, 2022). Hal ini dapat mendorong investor untuk memperhatikan besarnya nominal harga saham, karena setiap kenaikan atau penurunan dapat menentukan untung atau rugi bagi investor atas suatu saham yang dimiliki (Andriyani & Armereo, 2016).

Menurut www.wikipedia.com kualitas laporan laba adalah factor yang paling penting karena investor percaya bahwa perusahaan akan menguntungkan jika memiliki nilai keuntungan yang tinggi.

Untuk menentukan perusahaan mana yang didorong untuk meningkatkan keuntungan perusahaannya, pihak internal sangat mengetahui keunggulan pihak eksternal, melalui manajemen laba, manajer didorong untuk memanipulasi data keuangan.

Akibatnya, memiliki koneksi politik atau terlibat dalam politik adalah hal yang baik karena mungkin koneksi yang tepat untuk tujuan akhir menjaga reputasi juga status perusahaan pihak kebijakan akan memiliki akses yang sederhana dan mudah kepada pihak untuk mengambil keputusan. Menggunakan banyak perusahaan manufaktur untuk berinvestasi akan menarik perhatian dan mungkin berdampak pada bagaimana pasar bereaksi. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis koneksi politik, perusahaan keluarga dan kualitas laba di Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laba

Investor memakai manajemen laba untuk menentukan apakah perusahaan menghasilkan uang atau kehilangan uang di pasar. Selain itu, penghasilan tidak memberikan informasi yang akurat atau mendukung keputusan (Andriyani & Armereo, 2016). Laporan keuangan berkualitas laba memprediksi laba masa depan dan menunjukkan komponen kas. Publik diinformasikan oleh keuntungan, yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan.

Dengan kami memiliki laba berkualitas tinggi, bisnis memiliki kinerja yang terhormat dan dapat membantu investor memutuskan cara mengevaluasi perusahaan. Laporan keuangan



juga dapat menggunakan kualitas laba untuk menjelaskan keadaan dimana laba dapat digunakan untuk meramalkan masa depan (Kepramareni et al., 2021)

Data hasil laba yang tersedia untuk publik juga dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil laba dapat dipengaruhi oleh investor dalam membuat keputusan tentang perusahaan mereka. (Ii & Pustaka, 2007).

Model Penelitian Terdahulu

Kualitas laba meningkat secara signifikan oleh pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan kesempatan investasi. Model penelitian ini diturunkan dari penelitian sebelumnya tentang kualitas laba yang telah dilakukan oleh (Sadiah & Priyadi, 2015).

(Wati, 2017) Sebagai teknik pengambilan sampel, BEI digunakan antara tahun 2010 dan 2013, dan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar telah memberikan informasi tentang tiga variabel independen kuran perusahaan, leverage, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menggunakan website www.idx.co.id, pengguna penelitian ini dapat mengakses laporan tahunan dan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Impact Exchange (IDX)* dan masuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* antara tahun 2010 dan 2014

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kualitas Laba

Koneksi politik merupakan keadaan dimana adanya keterkaitan antara dua pihak maupun lebih (Darmayanti et al., 2020) Koneksi politik sangat dipengaruhi oleh kualitas laba yang rendah untuk mencegah intervensi regulasi eksternal yang memiliki korelasi negatif. Sebuah studi yang menunjukkan tidak ada hubungan antara koneksi politik dan penipuan pelaporan keuangan yang terjadi dalam presentasi mendukung hal ini. Berikut hipotesis yang diajukan:

H1: koneksi politik berhubungan tidak signifikan pada kualitas laba

Pengaruh Ownership terhadap Kualitas Laba

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mengganggu variasi manajemen laba, sehingga manajemen laba tidak berubah, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Oyebamiji, 2021) Pencapaian singkat sangat penting bagi atasan karena mereka dapat menunjukkan bagaimana kepemilikan dapat meningkatkan insentif untuk mengendalikan pendapatan berkualitas rendah.

H2: family firm berhubungan signifikan negative pada kualitas laba

Pengaruh Firm Profitability terhadap Kualitas Laba

(Helina & Meiryanda, 2015) Profitabilitas adalah potensi laba bersih yang dapat dihasilkan bisnis dari operasinya. Investor mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan para pesaingnya saat memutuskan berapa banyak modal yang akan dialokasikan.

H3: firm profitability berhubungan signifikan positif pada kualitas laba

Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba

Investor bereaksi buruk terhadap pengguna utang karena mereka percaya bahwa pengguna utang akan lebih diutamakan daripada mereka yang membayar dividen, (Sadiah & Priyadi, 2015) Investor bereaksi buruk terhadap pengguna utang karena mereka percaya bahwa pengguna utang akan lebih diutamakan daripada mereka yang membayar dividen, sehingga semakin tinggi leverage perusahaan, semakin rendah kualitas labanya karena ada indikasi manajemen melakukan manajemen laba.

H4: leverage berhubungan signifikan negative pada kualitas laba

Pengaruh Firm Size terhadap Kualitas Laba

Total aset yang besar untuk bisnis akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan lebih konsisten daripada yang lebih kecil. Kebutuhan untuk memanipulasi laba meningkat ketika ukuran perusahaan dan kualitas laba meningkat. Karena mereka menemukan banyak hubungan antara kualitas laba dan ukuran perusahaan, banyak peneliti menggunakan variabel ini sebagai kontrol. (Ginting, 2017), Ukuran perusahaan yang lebih besar dan kualitas laba yang lebih tinggi memiliki efek yang berbeda di ekonomi yang berbeda karena perusahaan besar mengelola laba mereka lebih sedikit karena tunduk pada pengawasan pasar yang lebih besar.

H5: firm size berhubungan tidak signifikan terhadap kualitas laba

Pengaruh Cash Flow Operations terhadap Kualitas Laba

Karena salah satu karakter yang memiliki kualitas laba adalah hubungan dalam arus kas, semakin rendah arus kas perusahaan akan semakin meningkat karena ada hubungan dengan banyak transaksi pendapatan, objek pendapatan



dan beban dalam laporan laba rugi dapat direalisasikan secara tunai (Murniati et al., 2018)
H6: cash flow berhubungan signifikan positif terhadap kualitas laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti kaitan pengurus perusahaan dengan kualitas laba. Pendekatan yang dilakukan dari penelitian ini ialah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan bersifat statistik. Penelitian yang dilakukan ini juga merupakan penelitian yang berjenis deskriptif dimana penelitian yang dihasilkan memberi gambaran ataupun interpretasi objek dengan apa adanya tanpa manipulasi (Sukardi, 2017).

Data sekunder dipakai dalam penelitian ini yaitu, data yang dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Laporan tersebut diunduh melalui situs resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS* dan *E-Views*.

Objek penelitian ini suatu elemen yang Objek penelitian adalah suatu elemen yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dapat berupa orang, organisasi maupun barang (Bruno, 2019). Kualitas laba merupakan objek yang digunakan dalam penelitian ini. Karakteristik dari keseluruhan objek yang akan diteliti disebut sebagai populasi (Djarwanto & Pangestu, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang telah dibuat akan dibuktikan kebenarannya melalui sampel penelitian. Sampel merupakan sebagian individu yang dipilih untuk mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel menggunakan beberapa kriteria tertentu (Dermawan, 2018). Kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini antara lain :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2021.
- 2) Perusahaan sektor non - keuangan.
- 3) Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah karena mata uang asing sifatnya berubah - ubah dalam waktu tertentu.

- 4) Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang memenuhi variabel data yang diperlukan.

Variabel penelitian ini ada 3 yaitu variabel dependen, variabel otonom, dan variabel kontrol adalah tiga jenis faktor yang digunakan dalam tugas ini. Variabel yang merupakan hasil atau laba. Faktor yang mengubah variabel dependen atau menyebabkan perubahan dikenal sebagai faktor otonom. Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen: kepemilikan keluarga dan ikatan politik. Faktor kontrol adalah faktor yang dipertahankan konsisten atau terkendali untuk mencegah faktor di luar tinjauan mempengaruhi hubungan antara faktor otonom dan bawahan. (Nikmatur, 2017). Penelitian ini menggunakan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi sebagai variabel kontrol.

Sebuah metode pemilahan informasi melalui dokumentasi. Strategi yg dikenal sebagai "prosedur pengumpulan dokumentasi" mencakup pengumpulan informasi dari buku, file, arsip, angka tertulis, dan gambar yang disajikan sebagai laporan. Penelitian ini mengumpulkan informasi dari laporan keuangan website Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2018).

Metode analisis data penelitian ini dengan pemeriksaan menggambarkan atau menggambarkan artikel yang diteliti untuk menentukan adanya faktor disebut "pemeriksaan grafis terukur" (Hartono, 2018). Hasil aktual atau apa yang ditampilkan dalam statistik deskriptif. Sifat - sifat yang disurvei dalam pemeriksaan deteksi terukur meliputi nilai deviasi dasar, maksimum, normal, dan standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Organisasi non - moneter yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara 2017- 2021 menjadi subjek penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan di www.idx.co.id/dining-financial report dan website perusahaan menyediakan data-data yang digunakan. Deskripsi berikut memberikan representasi visual dari perincian Tabel tersebut:

Tabel 1. Perincian Sampel

Keterangan		Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	822	Perusahaan
Perusahaan yang IPO diatas tahun 2017	(262)	Perusahaan
Laporan Keuangan Mata Uang Asing	(87)	Perusahaan
Perusahaan bergerak di sektor keuangan	(102)	Perusahaan



Suspensi	(18)	Perusahaan
Jumlah perusahaan yang digunakan	353	Perusahaan
Tahun Pengamatan	5	Tahun
Jumlah data yang dipakai sebagai sampel	1765	Data
Jumlah data outlier	(884)	Data
Sampel data setelah outlier	881	Data

Tabel 1, menyatakan bahwa perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021 adalah 822 perusahaan. Metode memenuhi kriteria harus dikeluarkan sehingga data yang

tersisa adalah 1.765 data. Data tersebut kemudian dilakukan uji outlier sehingga ditemukan 884 data yang menyimpang maka tersisa 881 data untuk dianalisa lebih lanjut

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Keterangan	Statistik Deskriptif				
	N	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Std. Deviasi
Kualitas Laba	881	0,0010	9,6858	1,9933	1,8812
Koneksi Politik	881	0,0000	1,0000	0,4041	0,4909
Kepemilikan Keluarga	881	0,0000	1,0000	0,1059	0,2049
Profitabilitas	881	0,0001	1,4235	0,7382	0,0964
Leverage	881	0,0005	5,2448	0,4261	0,2878
Ukuran Perusahaan	881	22,4181	33,5372	28,9176	1,662
Arus Kas Operasi	881	0,0001	2,3848	0,0988	0,1306

Tabel 2, menunjukkan jika PT Catur Sentosa Adiprana Tbk memiliki kualitas laba dengan nilai maksimum ialah 9,6858 dan nilai minimum masing - masing 0,0010 pada tahun 2018. Kualitas laba yang dihasilkan memiliki nilai rata - rata sebesar 1,9933. Data yang dimiliki kualitas laba memiliki variasi sebesar 1,8812.

Koneksi politik memiliki nilai lazimnya sebesar 0,4041 dengan nilai minimum 0 berarti terdapat perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik pada struktur dewan yang menjabat yaitu sebesar 59,59 %. Nilai maksimum koneksi politik adalah 1 yang artinya terdapat perusahaan yang memiliki koneksi politik pada struktur dewan yang menjabat yaitu sebesar 40,41 %. Koneksi politik memiliki variasi data yang cukup besar karena standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,4909 > dari nilai rata - rata.

Kepemilikan keluarga memiliki nilai minimum 0 yang artinya terdapat perusahaan yang direksinya tidak dijabat oleh pihak keluarga seperti PT., Akbar Indo Makmur Stimec Tbk., dan beberapa perusahaan lainnya. Nilai maksimum kepemilikan keluarga adalah 1 yang artinya direksi yang menjabat dalam perusahaan 100 % adalah anggota keluarga yang terdapat pada PT Roda Vivatex Tbk. Nilai rata - rata kepemilikan keluarga adalah 0,1059 yang artinya 10,59 % direksi perusahaan dipegang oleh anggota keluarga. Standar deviasi kepemilikan keluarga adalah 0,2049 artinya variabel ini memiliki variasi data yang besar karena nilai

yang dihasilkan lebih besar dari nilai rata - rata.

Produktivitas memiliki nilai dasar 0,0001 yang dimiliki oleh AKR Corporindo Tbk, dan itu menyiratkan bahwa organisasi menciptakan keuntungan sebesar 0,01 %. Tigaraksa Satria Tbk memiliki nilai profitabilitas maksimum sebesar 1,4235 pada tahun 2020, yang setara dengan keuntungan bisnis sebesar 142,35 %. Manfaat khas yang dihasilkan oleh organisasi adalah 73,82 %. Profitabilitas memiliki standar deviasi 0,0964.

PT Sampoerna Agri Tbk memiliki leverage, yang memiliki nilai minimum 0,0005, yang menunjukkan bahwa bisnis meminjamkan 0,05 % dari total asetnya sebagai modal. Nilai terbesar yang diciptakan adalah 5.2448 yang dimiliki oleh PT Tigaraksa Satria Tbk, artinya organisasi melakukan kredit modal sebesar 524,48 % dari seluruh sumber daya organisasi. Nilai tipikal uang muka modal yang dibuat oleh organisasi adalah 0,4261 atau 42,61 %. Karena hasil standar deviasi < 0,2878 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage memiliki variasi data yang kecil.

Pada tahun 2017, PT Argha Karya Prima Industri Tbk memiliki arus kas operasi dengan nilai minimal 0,0001 atau 0,01 persen dari total asetnya. Pada tahun 2020, PT Tigaraksa Satria Tbk akan memiliki nilai maksimal arus kas operasi yaitu sebesar 2.3848. Ini berarti 238,48% dari arus kas akan digunakan untuk operasi. Manfaat khas dari pendapatan kerja adalah



0,0988 dengan standar deviasi yang lebih besar senilai 0,1306, menunjukkan bahwa pendapatan kerja memiliki variasi informasi yang sangat besar.

Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		881
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,58051116
Most Extreme Differences	Absolute	0,209
	Positive	0,209
	Negative	-0,122
Test Statistic		-,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3, konsekuensi dari *One-Example Kolmogrov - Smirnov Test* menunjukkan Asymp. Fakta bahwa Sig (2-tailed) > dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross - section F	1,980505	0,0000	Fixed Effect Model
Cross - section Chi -Square	575,728137	0,0000	

b. Hasil Uji *Hausman*

Hasil penelitian uji *hausman*:

Tabel 5. Hasil Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross-section random	21,122851	0,0008	Fixed Effect Model

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai *breusch-pagan* sebesar 0,0008 sehingga hasilnya lebih rendah dari 0,05. Nilai ini berarti pemilihan model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji F

Variabel Dependen	Uji F	Sig.
Kualitas Laba	Prob (F-Statistic)	0,000000

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai prob (*F - statistic*) yang dihasilkan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000000 yang artinya variabel independen (kepemilikan keluarga dan koneksi politik) serta variabel kontrol (ukuran

mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini, nilai data diubah menjadi nilai z - score atau skor standar untuk uji outlier. (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa informasi exception adalah informasi yang menunjukkan nilai diatas - 2.5 atau 2.5. Studi ini menemukan lebih dari 884 informasi yang melenceng sehingga ditolak dan kelebihan 881 informasi untuk pemeriksaan tambahan.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Model regresi data panel terbaik yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan melalui uji *chow* dan uji *hausman*.

a. Hasil Uji *Chow*

Hasil penelitian uji *chow* yang telah dilakukan dapat dilihat melalui tabel berikut:

a. Hasil Uji F

Pada common effect model maka hasil uji F dilihat melalui nilai prob (F - statistic) yang dihasilkan oleh *common effect model*. Hasil uji F dapat dilihat melalui tabel dibawah:

Hasil Uji t

Hasil pengujian uji t dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui tabel dibawah:

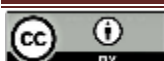
Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan	Hipotesis
Koneksi Politik	-0,171495	0,1316	Tidak Signifikan	Tidak Terbukti
Kepemilikan Keluarga	-0,915199	0,0005	Signifikan Negatif	Terbukti
Profitabilitas	14,20206	0,0000	Signifikan Positif	
Leverage	-0,584044	0,0037	Signifikan Negatif	
Ukuran Perusahaan	-0,024704	0,4626	Tidak Signifikan	
Arus Kas Operasi	8,827190	0,0000	Signifikan Positif	

Dalam penelitian ini, koneksi politik memiliki tingkat signifikansi 0,1316 sehingga

perusahaan, profitabilitas, arus kas operasi dan *leverage* karena nilai yang ditunjukkan < 0,05.

tidak signifikan. Ini menyatakan bahwa spekulasi utama tidak ditunjukkan. Temuan ini sama



dengan sebelumnya oleh (Chandra, 2021), (Ratio *et al.*, 2016) dan (Fisman, 2001). Koneksi politik tidak mempunyai pengaruh kepada politik.

Hasil penelitian ini berbeda dari kerjakan oleh (Wardhani *et al.*, 2020), (Wulandari, 2018), (Lungkan & Muslih, 2020) dan (Restuti, 2022) yang menemukan pengaruh signifikan negatif antara koneksi politik dengan kualitas laba. Penemuan berbeda juga dilakukan oleh (Apriyani & Sarnowo, 2013), (Supatmi & Putri, 2022) dan (Braam *et al.*, 2015) yang menemukan pengaruh signifikan positif antara koneksi politik dengan kualitas laba.

Kepemilikan keluarga dalam penelitian ini menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,0005 sehingga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan karena nilainya dibawah 0,05. Pengaruh yang dihasilkan oleh kepemilikan keluarga dilihat dari nilai koefisiennya adalah signifikan negatif. Perusahaan keluarga memiliki saham kepemilikan anggota keluarga yang tinggi sehingga kepentingan perusahaan dapat diselaraskan dengan kepentingan keluarga. Penyelarasan insentif ini mencegah manajemen keluarga memanipulasi laba yang dilaporkan karena menghambat reputasi keluarga dan kinerja jangka panjang perusahaan.

Penelitian terdahulu dari (Hashmi *et al.*, 2018), (Cascino *et al.*, 2010), (Jiraporn & Dadalt, 2009) dan (Wang, 2006). Berbeda dihasilkan (Wardhani *et al.*, 2020), (Andayani *et al.*, 2014), (Fama & Jensen, 1983), (Jaggi *et al.*, 2009) dan (Yang, 2010) dimana dalam penemuannya kepemilikan keluarga memiliki hubungan yang signifikan positif pada kualitas laba. Penemuan yang berbeda juga ditemukan oleh (Farida & Kusumumaningtyas, 2017) dan (Mathova *et al.*, 2017) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemilikan keluarga dengan kualitas laba.

Penelitian ini menemukan kontrol profitabilitas dan arus kas operasi memiliki dampak signifikan positif nilai profitabilitas dan arus kas operasi semakin tinggi sifat manfaat yang diciptakan. Investigasi ini juga menemukan bahwa pengaruh membuat perbedaan negatif yang kritis, dan itu menyiratkan bahwa semakin tinggi nilai pengaruh, semakin rendah sifat keuntungan selanjutnya. Dalam kegiatan ini Kualitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. untung.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini ditunjukkan hasil koefisien determinasi melalui tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji R

Variabel Dependen	Adjusted R-Squared
Kualitas Laba	0,289288

Nilai koefisien determinasi (R²) yang dihasilkan 0,289288. Berarti variabel independen dan variabel kontrol, variabel kualitas laba ialah 28,93% sedangkan 71,07 % berada pada variable jurnal orang lain. Variabel lain yang tidak digunakan seperti strategi bisnis dan pertumbuhan usaha pada (Wardhani *et al.*, 2020), *market to book ratio* yang dilakukan dalam penelitian (Restuti, 2022) dan kualitas audit yang dilakukan dalam penelitian (Supatmi & Putri, 2022).

KESIMPULAN

Hasil pengujian telah dilakukan peneliti maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Koneksi Politik tidak signifikan dengan kualitas laba yang dikarenakan berdasarkan hasil perhitungan yang telah di hitung oleh penulis skripsi bahwasanya Koneksi politik sebesar 0,4041 nilai 0 terdapat perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik pada struktur dewan yang menjabat yaitu sebesar 59,59 %. Nilai maksimum koneksi politik adalah 1 yang artinya terdapat perusahaan yang memiliki koneksi dipolitik struktur dewan yang menjabat yaitu sebesar 40,41 %. Koneksi politik memiliki variasi angka cukup besar karena standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,4909.

Family firm signifikan dengan kualitas laba karna Nilai rata - rata kepemilikan keluarga ialah 0,1059 yang artinya 10,59% direksi perusahaan dipegang oleh anggota keluarga. Standar deviasi kepemilikan keluarga adalah 0,2049 artinya variabel ini memiliki variasi dari nilai rata-rata.

Ada beberapa variable control 2 variable control yang signifikan positive dengan kualitas laba ialah firm profitability dan cash flow. Variable firm profitability signifikan positive dikarenakan memiliki keuntungan besar Nilai maksimum profitabilitas adalah 1,4235 perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 142,35 %. Rata - rata keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan adalah 73,82 %. Nilai standar deviasi profitabilitas adalah 0,0964 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai rata - rata sehingga menunjukkan adanya variasi data yang kecil. Arus kas Nilai minimum arus kas operasi adalah 0,0001, atau 0,01 persen. Tahun 2020, PT Tigaraksa Satria Tbk akan memiliki nilai maksimal arus kas operasi yaitu sebesar 2.3848. Ini berarti 238,48 % dari arus kas akan digunakan



untuk operasi.

Terdapat 2 variabel positive signifikan terhadap earning quality dan terdapat 2 variabel negative yang tidak mempengaruhi earning quality, maka dapat dikatakan bahwa variabel control ini bisa dapat mempengaruhi earning quality dan bisa juga tidak dapat mempengaruhi earning quality.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15, 44–64.
- Bruno, L. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Chandra, B. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kinerja Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 35–45.
- Chansong, K., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114.
- Darmayanti, Y., Kassim, A. A. M., & Suryadimal, S. (2020). the Political Connections and Earnings Quality in Indonesia: Survey Literature. *Akuntabilitas*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i1.10719>
- Dechow, P., Weili Ge, & Catherine Schrand. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2), 344–401.
- Farida, D. N., & Kusumumaningtyas, M. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 50–71.
- Gahani purnama wati, i wayan putra. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Penerbit ANDI.
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117
- Hashmi, M. A., Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4), 414–432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>
- Helina dan meiryanda. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Bermain Gitar. *Diksi*, 2(1), 325–334. <https://doi.org/10.21831/diksi.v2i1.7048>
- Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh moderasi koneksi politik terhadap kepemilikan keluarga dan agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol2>
- Li, B. A. B., & Pustaka, K. (2007). EQ - ada pengukuran Earnings Quality tapi bkn stubben. 12–33.
- Jeny. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Undergraduate thesis]. Universitas Internasional Batam.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>



- Ling, L., Xiaorong, Z., Quanxi, L., Pingping, S., & Haijian, Z. (2018). Political connections, overinvestments and firm performance: Evidence from Chinese listed real estate firms. *Finance Research Letters*, 18, 328–333.
- Lungkang, F. A., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan, Default Risk, Dan Political Connection Terhadap Kualitas Laba. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 811. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p01>
- Matangkin, L., Suwanding, & Mardiana, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Koneksi Politik Terhadap Reaksi Investor Dengan Kecurangan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi (SIMAK)*, 16(2), 181–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v16i02.42>
- Mathova, A., Perdana, H. D., & Rahmawati, I. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Kinerja Perusahaan. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.1.405>
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. M. M., Wayan, I., Surabaya, S. P., & Timur, J. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 - 2016. 10(1), 1–10.
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Oyebamiji, O. A. (2021). Ownership Structure and Earnings Quality of Listed financial Firms in Nigeria. *Journal of Business Administration Research*, 4(2), 21–32. <https://doi.org/10.30564/jbar.v4i2.2903>
- Paulus, C. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. Universitas Diponegoro Semarang.
- Restuti, M. D. (2022a). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba Dan Kualitas Audit Sebagai Mediasi. *Sociability: Social & Humaniora Journal*, vol 1, no 1.
- Restuti, M. D. (2022b). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba Dan Kualitas Audit Sebagai Mediasi. *Sociability: Social & Humaniora Journal*, vol 1, no 1.
- Rosiana Dewi, F., & Fachrurrozie. (2021). BEAJ Business and Economic Analysis Journal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *BEAJ*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30141>
- Sadih, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(5), 1–20.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Supatmi, S., & Putri, I. D. (2022a). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2955–2966. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.927>
- Supatmi, S., & Putri, I. D. (2022b). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2955–2966. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.927>
- Supatmi, S., & Putri, I. D. (2022c). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2955–2966. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.927>
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95
- Wardhani, A. P., Surya Putri, R. V., & Mulyani, S. D. (2020a). Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1),



117–134.

<https://doi.org/10.25105/mraai.v20i1.6940>

0

Wardhani, A. P., Surya Putri, R. V, & Mulyani, S. D. (2020b). Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 117–134.

<https://doi.org/10.25105/mraai.v20i1.6940>

0

Yushita, A. N., Rahmawaty, & Triatmoko, H. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Economia*, 9(2).

<https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1805>

805

